

PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI

1) Keputihan

Keputihan dapat diartikan sebagai kondisi saat vagina mengeluarkan lendir dengan jumlah tertentu. Vagina normal mengeluarkan lendir yang bening, tidak berbau, dan tidak ada rasa gatal atau sakit pada vagina. Keputihan yang tidak normal biasanya diakibatkan oleh infeksi jamur *Candida albicans*. Ciri dari keputihan yang tidak normal adalah keputihan dengan lendir berwarna coklat, berbau menyengat, disertai rasa gatal di vagina.

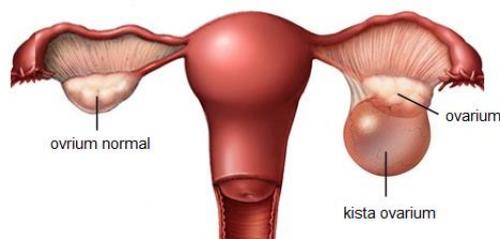
Apabila mengalami keputihan yang tidak normal, sebaiknya segera periksakan diri ke dokter supaya mendapatkan perawatan yang tepat.

2) Endometriosis

Keadaan dimana endometrium berada jaringan endometrium terdapat di luar uterus. Gejala endometriosis berupa nyeri perut, pinggang terasa sakit dan nyeri pada saat menstruasi. Endometriosis dapat menyebabkan sulit terjadi kehamilan.

3) Kista ovarium

Kista ovarium berupa kantong abnormal cairan yang tumbuh dalam ovarium



Gambar 1 Ovarium normal dan ovarium yang terdapat kista

Gejala gejala adanya kista ovarium:

- Nyeri haid dan pendarahan yang abnormal
- Pengentalan darah saat menstruasi
- Mengalami perut kembung
- Nyeri terus bagian punggung bawah

Penyebab kista ovarium diantaranya adalah obat penyubur, menopause, rokok.

Cara mencegah agar tidak tumbuh kista ovarium adalah pola hidup sehat diantaranya adalah: makan sayur, olah raga teratur, menghindari rokok dan obat – obatan penyubur.

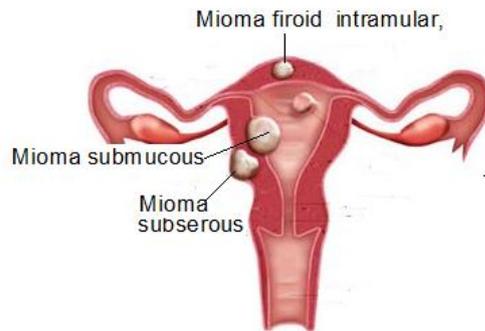
4) Mioma

Mioma atau mioma uteri berasal dari pertumbuhan jaringan yang tidak normal dalam uterus, dan pertumbuhan inilah yang berisiko menjadi tumor jinak

Macam mioma:

- Mioma fibroid intramular, terletak diantara jaringan otot Rahim
- Mioma subserous, terletak dibagian luar dinding Rahim

- Mioma submucous, tumbuh pada lapisan otot dibagian dalam dari dinding rahim



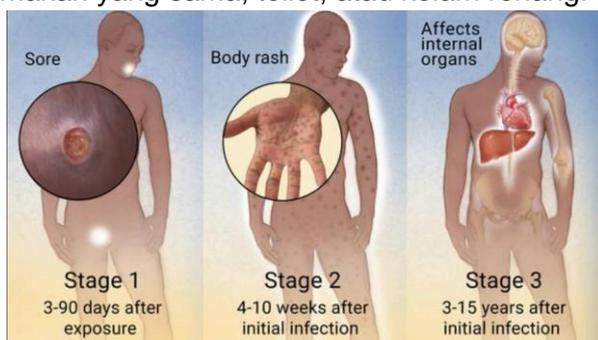
Gambar 2 Mioma pada uterus

Gejala – gejala adanya mioma:

- Menstruai yang sakit dan berlebihan
- Rasa sakit di perut bagian bawah
- Sering buang air kecil
- Mengalami konstipasi
- Keguguran dan mengalami kemandulan

5) Sifilis

Sifilis sering juga disebut dengan penyakit raja singa. Sifilis disebabkan oleh infeksi bakteri *Treponema pallidum*. Gejala dari penyakit ini bermacam-macam sesuai dengan tahapannya. Pada tahap awal, gejala yang muncul biasanya timbul luka seperti gigitan serangga di alat kelamin atau rongga mulut. Di tahap selanjutnya muncul ruam-ruam di tubuh penderita. Apabila sudah sampai tahap akhir, sifilis ini dapat mempengaruhi kerja organ dalam penderita. Penularan penyakit ini melalui hubungan seksual dan cairan tubuh penderita, misalnya darah. Selain itu penggunaan jarum secara bergantian juga bisa menularkan sifilis, misalnya pada tato, tindik, atau pengguna narkoba. Sifilis tidak menular lewat pemakaian alat makan yang sama, toilet, atau kolam renang.



Gambar 3 Tahapan gejala sifilis

6) Gonorrhoe

Gonorrhea atau kencing nanah adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Laki-laki atau perempuan sama-sama bisa terjangkit penyakit ini. Gejala dari gonorrhoe yang sering muncul adalah nyeri ketika buang air kecil dan keluarnya cairan putih, kuning, atau hijau yang tidak normal dari penis atau

vagina. Penularan gonorrhoe umumnya melalui hubungan seks. Gonorrhoe tidak menular melalui peralatan makan, kolam renang, atau pelukan.

7) AIDS

AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh HIV. HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit. HIV adalah jenis virus yang rapuh. Tidak bisa bertahan lama di luar tubuh manusia. HIV bisa ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah, dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urine. Berikut ini adalah beberapa cara penyebaran HIV lainnya:

- Penularan dari ibu kepada bayi pada masa kehamilan, ketika melahirkan atau menyusui.
- Pemakaian alat bantu seks secara bersama-sama atau bergantian.
- Melalui transfusi darah dari orang yang terinfeksi.
- Memakai jarum, suntikan, dan perlengkapan menyuntik lain yang sudah terkontaminasi, misalnya spon dan kain pembersihnya.

Jika memiliki risiko terinfeksi virus HIV, satu-satunya cara untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan tes HIV yang disertai konseling.

8) Herpes genital

Herpes genital adalah infeksi pada alat kelamin yang bisa menulari laki-laki dan perempuan. Penyakit ini salah satu dari Infeksi Menular Seksual atau IMS karena umumnya ditularkan melalui hubungan seksual (vagina, anal, dan oral).

Infeksi yang terjadi disebabkan oleh virus herpes simpleks, virus ini akan berkembang dan bergerak di antara sel-sel saraf. Menular dan masuk ke dalam tubuh melalui berbagai membran mukosa. Gejala-gejala herpes genital bisa berupa:

- Luka yang terbuka dan terlihat merah tanpa sensasi rasa sakit, gatal, atau geli.
- Sensasi rasa sakit, gatal, atau geli di sekitar daerah genital atau daerah anal.
- Luka melepuh yang kemudian pecah dan terbuka di sekitar genital, rektum, paha, dan bokong.
- Merasakan sakit saat buang air kecil.
- Sakit punggung bawah.
- Mengalami gejala-gejala flu seperti demam, kehilangan nafsu makan, dan kelelahan.
- Luka terbuka atau melepuh pada leher rahim.
- Adanya cairan yang keluar dari vagina.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryulina, D., Muslim, C., Manaf, S., & Winarni, E. W. 2002. *Biologi SMA dan MA untuk Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., Urry, L.A., Cain, M.L., Wasserman, S.A., Minorsky, P.V., & Jackson, R.B. 2008. *Biology 8th edition*. USA: Pearson Education Inc
- Hall, John E. 2014. Guyton dan Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Singapura: Elsevier Inc